

ABSTRAK

Tuti Awalliyah : ANALISIS PESAN DAKWAH FILM “DALAM MIHRAB CINTA” (Study Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Film Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy)

Film “Dalam Mihrab Cinta” adalah kajian tentang cerita visual yang diangkat dari novel karya Habiburrahman El Shirazy yang juga merangkap sebagai sutradara film ini dan diproduksi oleh Sinemart. Suatu film yang menceritakan tentang perubahan-perubahan karakter Syamsul dari yang baik, sampai yang antagonis sekali, lalu kembali ke jalan yang benar karena nekad, perjuangan seorang pemuda yang tergelincir dalam masalah hidup. Bagaimana seorang yang terjatuh menjadi seorang pencuri. Namun, karena dorongan dari lingkungan yang baik, maka dirinya akan menjadi baik. Intinya kalau memang punya niat baik pasti akan ada jalannya.

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah: Bagaimana makna denotasi dalam film “Dalam Mihrab Cinta” hubungannya dengan dakwah dan bagaimana makna konotasi dalam Film “Dalam Mihrab Cinta” hubungannya dengan dakwah dan juga bagaimana makna mitos dalam Film “Dalam Mihrab Cinta” hubungannya dengan dakwah.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang sesuai agar nantinya dapat mengungkap makna yang tersembunyi dibalik tanda-tanda yang ada dalam film. Adapun metode yang digunakan yaitu metode analisis semiotik Roland Barthes yang bersifat deskriptif dengan melakukan pendekatan signifikansi dua tahap, yaitu tahap denotasi dan konotasi terhadap film yang diteliti. Scene yang penulis teliti adalah scene yang mengandung pesan dakwah pada film Dalam Mihrab Cinta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Film ini memiliki pesan dakwah dan keunikan tersendiri, keunikannya dari film “Dalam Mihrab Cinta” mengandung pesan dakwah, memberikan pengajaran tentang arti taubat dan banyak pesan-pesan atau pelajaran yang bermanfaat. Makna denotasi yang muncul dalam ke-10 adegan film Dalam Mihrab Cinta ini adalah penggambaran fenomena realitasnya dengan segala dinamika komunikasinya. Denotasi dalam konteks ini terdiri atas realitas dalam film Dalam Mihrab Cinta yang memvisualisasikan skenario adegan. Dalam pembahasan ini, makna denotasi akan dijelaskan pada ke-10 adegan yang ditinjau dari segi realitas. Sesuai dengan makna denotasi yang sebelumnya telah dianalisis terlebih dahulu, maka konotasi yang muncul ke adegan dalam film Dalam Mihrab Cinta mengacu pada masalah yang dialami Syamsul di pesantren maupun di luar pesantren, pada masalah tentang Syamsul difitnah tepatnya ketika masih di pesantren dengan gambaran konflik fisik dan mental tidak hanya melibatkan lingkungan pesantren akan tetapi didalam lingkungan masyarakat juga. Mitos dalam film ini meliputi latar belakang pesantren dan dari keluarga Syamsul yang melarang Syamsul masuk pesantren. Sedangkan ideologi yang terkandung dalam film Dalam Mihrab Cinta yaitu tentang lingkungan masyarakat di pondok pesantren masih kental agamanya dengan identik pondok pesantren abangan yang memiliki historis keagamaanya kuat dan disini menceritakan Syamsul sebagai tokoh utama sedang pesantren di pondok Al Furqon.

Berdasarkan Penelitian ini dapat disimpulkan pesan dakwah yang terkandung didalam film Dalam Mihrab Cinta Pesan dakwahnya antara lain: Tegakkanlah *amar ma'ruf nahi munkar* dimanapun kita berada, bersungguh-sungguhlah dalam melakukan kebaikan, karena hanya orang-orang yang baiklah yang akan selamat di akhirat nanti. Jika kita pernah merasa menjadi orang yang tidak baik, maka segeralah berhenti dan bertaubatlah pada Allah. Karena dengan bertaubat hati kita akan bersih, mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.